

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian di SMAN 1 Puri Mojokerto, maka ada tiga kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tahap transformasi nilai pada proses internalisasi karakter toleransi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan melalui pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode ceramah. Tahap ini juga bisa disebut dengan proses pemahaman atau menumbuhkan pada tingkat kognitif peserta didik mengenai nilai-nilai toleransi yaitu kebebasan beragama, menghormati agama lain, dan tolong menolong.
2. Tahap transaksi nilai pada proses internalisasi karakter toleransi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi untuk mengetahui respond yang diberikan oleh siswa, apakah respond tersebut menerima atau tidak.
3. Tahap transinternalisasi pada proses internalisasi karakter toleransi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan tahap terakhir dalam proses internalisasi karakter toleransi beragama kegiatan yang dilakukan melalui keteladanan, pengkondisian dan

pembiasaan yang akan melahirkan kepribadian siswa menjadi pribadi yang toleran terhadap agama lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat penulis sampaikan saran sebagai berikut :

1. Civitas Akademik SMAN 1 Puri Mojokerto agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan yang berbasis toleransi kepada peserta didik melalui kebijakan-kebijakan atau program-program sekolah serta menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan damai yang penuh rasa toleransi ditengah perbedaan.
2. Semua guru pendidikan agama Islam SMAN 1 Puri Mojokerto agar dalam proses pembelajaran selalu menginternalisasi nilai-nilai toleransi agar peserta didik memiliki wawasan pengetahuan tentang toleransi dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan peserta didik di sekolah maupun di masyarakat
3. Pada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan kajian yang lebih mendalam tentang internalisasi karakter toleransi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah lain pada masing-masing jenjang sehingga mampu mengembangkan model-model internalisasi yang sudah peneliti temukan dan diharapkan mampu menemukan model-model yang komprehensif dan *up to date*.